

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perusahaan dituntut memiliki sistem yang baik untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Perusahaan harus memiliki nilai lebih agar dapat bertahan dan dapat mengikuti segala perkembangan zaman. Sistem yang baik ini dibutuhkan oleh semua perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur. Sistem yang baik pada perusahaan industri manufaktur bertujuan untuk mempertahankan konsumen yang sudah ada agar tidak lari ke perusahaan pesaing dan menarik minat konsumen baru agar perusahaan dapat melakukan ekspansi dan semakin berkembang. Pentingnya untuk mempertahankan dan menggaet konsumen ini memiliki dampak agar perusahaan dapat bertahan ditengah sengitnya persaingan yang semakin lama semakin ketat dan kompetitif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga konsumen adalah ketepatan waktu pengiriman produk dari pabrik ke konsumen. Sebab apabila produk sering mengalami keterlambatan pengiriman, konsumen akan mulai tidak nyaman dan rasa percaya kepada perusahaan sedikit demi sedikit akan menghilang. Tentu saja hal ini sangat berbahaya karena jika dibiarkan secara terus menerus, konsumen dapat berpaling ke perusahaan lain sehingga *income* akan menurun drastis.

PT Pindad (Persero) merupakan perusahaan industri strategis yang berada dibawah Kementrian BUMN dan bergerak dalam bidang industri manufaktur, bidang usaha utama dari PT Pindad (Persero) adalah peralatan kemiliteran yang menguasai hampir 70% dari *output* perusahaan dan 30% produk industrial. Sementara produk yang dihasilkan pun beragam, mulai dari senjata api, kendaraan khusus seperti panser dan *tank*, sampai peralatan-peralatan pertanian. Saat ini, persaingan antar industri militer yang mempunyai reputasi dunia sangat ketat, industri strategis biasanya melakukan transaksi bisnis secara G to G yang dimana hal ini membuat reputasi produksi alat militer tak hanya membawa nama perusahaan melainkan sudah membawa nama negara sehingga membuat ketepatan waktu penyelesaian penawar dari berbagai negara merupakan kunci keberhasilan pemasaran dalam pemasaran perusahaan-perusahaan industri strategis. Namun status dari PT Pindad (Persero) sebagai perusahaan industri strategis yang ada di Indonesia tidak menjamin bahwa PT Pindad (Persero) tidak memiliki masalah. Maka dari itu PT Pindad (Persero) dituntut untuk memiliki sistem yang sempurna dimana dapat diawali dengan memiliki sistem *supply chain* atau rantai pasok yang baik karena rantai pasok merupakan bagian awal atau hulu dari perusahaan sehingga apabila sistem awalnya saja sudah baik, maka dapat dipastikan sistem-sistem selanjutnya setidaknya memiliki kinerja yang baik pula.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang ditemui pada PT. Pindad (Persero) adalah masih terjadi keluhan dan klaim, baik dari konsumen akhir perusahaan maupun dari *internal user* perusahaan, setelah ditelusuri lebih lanjut, keluhan ini disebabkan oleh adanya keterlambatan pengiriman produk akhir ke konsumen. Bentuk keluhan lainnya yaitu lamanya proses pengolahan data PR (*purchase requisition*) untuk pengadaan bahan baku, mesin dan bahan penunjang dimana cepat lambatnya pengolahan data PR ini akan berpengaruh pada cepat lambatnya proses produksi yang dilakukan oleh *internal user*. Selain itu ditemui juga permasalahan seperti keluhan konsumen terhadap produk yang dikirim tidak sesuai dengan jenis produk yang dipesan, kuantitas produk dikirim tidak sesuai dengan kontrak serta adanya kecacatan produk yang dikirim. Adanya keluhan ini dipengaruhi oleh pengiriman bahan baku dari supplier, pengiriman peralatan-peralatan lain dan lain sebagainya. Dikarenakan belum diketahui bagaimana cara memecahkan masalah ini, maka dibutuhkan pencarian metode untuk mengukur kinerja secara keseluruhan agar metode yang didapat nantinya merupakan metode yang paling tepat.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini dijabarkan pada poin-poin yang ada dibawah ini.

1. Mengetahui sistem *supply chain* dan prosedur pengadaan yang ada pada PT. Pindad (Persero)
2. Mengetahui jenis produk paling bermasalah dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja *supply chain*
3. Menentukan nilai dan golongan klasifikasi skor akhir dari kinerja *supply chain* pada PT. Pindad (Persero) yang dimana skor akhir tersebut merupakan hasil gabungan nilai skor dari atribut *reliability*, atribut, *responsiveness* dan atribut *agility* menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* atau SCOR versi 12.0.
4. Menentukan atribut prioritas pada metode yang digunakan untuk meningkatkan kinerja *supply chain* dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan aplikasi *Super Decision 10.0*
5. Menentukan usulan strategi yang dapat diambil demi memperbaiki kinerja *supply chain* saat ini.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian Tugas Akhir ini dapat dilihat pada poin-poin dibawah ini :

1. Penelitian ini bertempat pada perusahaan PT. Pindad (Persero) Bandung.
2. Penelitian dilakukan pada Divisi *Supply Chain*, Divisi Penjualan, Divisi Logistik dan Divisi Tempa Cor & Alat Perkeretaapian PT. Pindad (Persero)

3. Penelitian dilakukan dengan fokus pada Departemen Perencanaan Pengadaan, Departemen Pengadaan dan Departemen Pengendalian Pengadaan (Divisi *Supply Chain*), Departemen PPIC dan QC (Divisi TC & AP), Departemen Penjualan Produk Industrial dan Pusat (Divisi Penjualan) dan PT. Pindad *International Logistics* (Divisi Logistik)
4. Penelitian dilakukan dengan periode waktu 3 bulan, terhitung mulai dari bulan Agustus 2019 sampai bulan Oktober 2019 dan menggunakan hasil jawaban kuesioner dengan karyawan divisi *Supply Chain*.
5. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* versi 12.0 dan *Analytical Hierarchy Process* serta aplikasi *Super Decision 10.0*.
6. Metode *Supply Chain Operation Reference* menggunakan 3 dari 5 atribut yang ada, yaitu *Reliability*, *Responsiveness* dan *Agility*. Sementara 2 atribut lain, yaitu *Cost* dan *Asset Management Efficiency* tidak dipakai dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan *format* yang telah ditentukan, Adapun Laporan Tugas Akhir ini terbagi dalam 6 (enam) bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan topik pembahasan, rumusan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan, tujuan penelitian, batasan-batasan masalah serta sistematika penulisan dari Laporan Tugas Akhir itu sendiri.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, studi literatur dan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu *supply chain*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran alur, tahap penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian. Sehingga penelitian dapat lebih terencana dengan baik dan menghindari resiko-resiko yang tidak diinginkan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang penjelasan produk yang dibahas serta penjabaran data-data yang dibutuhkan dan didapat.

BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data dengan menggunakan metode yang digunakan serta hasil analisa dari pengolahan data yang diperoleh.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan.